

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET (WEB KEAGAMAAN) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PAI ANGKATAN 2014/2015

Oleh

Renvilika Lutfitania¹, Beni Azwar², Bariyanto³

Fakultas Tarbiyah Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu^{1,2,3}

Abstract. The purpose of this study was to learn how to use the internet (religious) of PAI students for class of 2014/2015, to find out how the motivation of learning for PAI students of 2014/2015 class, to find out whether there is internet use (web). 2014/2015. This research is a quantitative descriptive study with the type of research used in the field survey. The sampling technique in this study uses nonprobability sampling technique with the type of purposive sampling. Samples in this study were taken as many as 58 PAI study program students. Data collection techniques in this study used observation, questionnaires, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study were one sample t-test and product moment test. The results of this study indicate the fact, the use of the internet (religious web) of PAI study program students for class of 2014/2015 IAIN Curup both from the average value of sample measurements shows that nothing has changed in the H_0 area with t -0.682 if acceptable. Second, the learning motivation of PAI study programs for the 2014/2015 class, from the average sample measurement values, no changes occurred in the H_0 area with a t count of 0.243, which is acceptable. Third, related positively and significantly between Internet Utilization (Web Rage) Towards Student Learning Motivation for PAI Force Year 2014/2015 IAIN Curup based on the results of the statistical calculation of coordination increases product moment, this was asked by the coefficient, r_{xy} r count = $0.822 > r$ table 5% = 0.754, this means significant, thus the conclusions that can be drawn about the benefits of the use of the Internet (Web Rage) Against Student Learning Motivation for the 2014/2015 IAI Force Curup are classified as strong or high.

Keywords: *religious web, learning motivation, PAI*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan internet (web keagamaan) mahasiswa PAI angkatan 2014/2015, untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2014/2015, untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan internet (web) keagamaan terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan survey lapangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan jenis sampling purposive. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 58 mahasiswa prodi PAI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah t -tes satu sampel (uji dua pihak) dan korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, pemanfaatan internet (web keagamaan) mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 IAIN Curup baik dari rata-rata nilai pengukuran sampel menunjukkan tidak ada perubahan karena masih berada pada daerah H_0 dengan thitung -0,682 sehingga dapat diterima. Kedua, motivasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 baik dari rata-rata nilai pengukuran sampel menunjukkan tidak ada perubahan karena masih berada pada daerah H_0 dengan thitung 0,243 sehingga dapat diterima. Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan Internet (Web Kegamaan) Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2014/2015 IAIN Curup berdasarkan hasil perhitungan statistik

koefisien korelasi product moment, hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi r_{xy} r hitung = $0,822 > r$ tabel 5% = $0,754$, ini berarti signifikan, serta kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa Pemanfaatan Internet (Web Kegamaan) Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2014/2015 IAIN Curup tergolong kuat atau tinggi.

Kata Kunci: *web keagamaan, motivasi belajar, PAI*

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis Web dapat menciptakan sebuah lingkungan belajar maya (virtual learning environment), salah satu dari penggunaan web sebagai media, web dilengkapi dengan hyperlink yang memungkinkan untuk mengakses informasi yang berdampak pada kecepatan kita untuk memperoleh informasi yang ada didalam web. (Rusman dan Deni Kurniawan, 2013) Yang pasti internet menawarkan dirinya sebagai sumber informasi, alat komunikasi dan hiburan bagi penggunanya. (Ricky Brilianto S, 2008) Namun demikian, penggunaan teknologi itu bukan dimaksudkan menyaingi guru/dosen, melainkan lebih merupakan suatu forum dalam upaya mengajar dan memenuhi kebutuhan mereka. (Hamalik, 2001)

Di era revolusi industri 4.0 seperti sekarang ini sangat mempengaruhi dunia pendidikan dimana pembelajaran bisa diperoleh dimana saja dan kapan saja dan juga aplikasi-aplikasi pembelajaran seperti pembelajaran online memungkinkan peserta didik untuk belajar sendiri, berkelompok atau berkolaborasi. (Yanuarti & Sari, 2019) di era revolusi industri 4.0 ini juga masa dimana tenaga manusia dapat digantikan oleh mesin atau teknologi dengan konsep otomatis. Dengan teknologi ini sangat memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. (Noza Aflisia, Asri Karolina, 2020)

Kehadiran internet ternyata cukup menarik minat berbagai kalangan masyarakat. Teknologi internet telah hadir

dan berkembang di tanah air dalam sepuluh tahun terakhir ini. Hal ini terlihat dari jumlah pertumbuhan pengguna internet yang secara mengesankan terus meningkat dari waktu ke waktu. Demikian juga, jasa layanan internet bagi publik hadir secara meluas.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru/dosen dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. dosen dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, fotografi, slide dan film, audio dan video. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal, metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya. (Hamalik, 2005)

Pendidikan adalah penanaman akhlak yang utama dalam jiwa anak yang tumbuh dan menyiraminya dengan air petunjuk dan

nasehat sehingga akan menumbuhkan potensi dari sifat-sifat yang unggul, kemudian buahnya adalah kemuliaan dan kebaikan, cinta beramal untuk kemanfaatan Negara.

Motivasi yaitu proses yang menuju ke arah yang ia inginkan atau dorongan dari dalam maupun dari luar untuk mencapai sesuatu tersebut. Motivasi berasal dari bahasa Latin "*movere*", yang berarti menggerakkan.

Menurut Weiner (1990) motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu.

Dengan adanya perkembangan internet di Indonesia memang seperti tidak terduga sebelumnya. Beberapa tahun yang lalu internet hanya dikenal sebagian kecil orang yang mempunyai minat di bidang komputer. Namun, dalam tahun-tahun terakhir ini penggunaan jasa internet meningkat secara sangat pesat. Bahkan mayoritas sekarang sudah menggunakan internet, baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua memanfaatkan adanya internet. Begitupun di kalangan Mahasiswa hampir keseluruhan semuanya menggunakan internet. Hal tersebut juga didukung dengan adanya jaringan internet yang semakin cepat untuk diakses. Dan juga didukung oleh adanya area hotspot

Dengan adanya fasilitas hotspot akan memudahkan mahasiswa dalam mencari materi pelajaran yang diajarkan oleh dosen dan juga untuk media dalam mencari wawasan baru melalui internet seperti dalam menambah wawasan mengenai ajaran agama Islam, dengan mencari situs ajaran agama Islam yang semuanya telah tersedia di media internet tersebut

Untuk menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

dosen juga melibatkan mahasiswa untuk membuka situs keagamaan yang terkait dengan mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Karena diharapkan akan mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan akan termotivasi atau terdorong untuk meningkatkan keingintahuannya tentang ajaran Agama Islam yang salah satunya dapat belajar melalui dengan membuka situs keagamaan yang tersedia

Pendidikan adalah penanaman akhlak yang utama dalam jiwa anak yang tumbuh dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasehat sehingga akan menumbuhkan potensi dari sifat-sifat yang unggul, kemudian buahnya adalah kemuliaan dan kebaikan, cinta beramal untuk kemanfaatan Negara.

Perkembangan internet di Indonesia memang seperti tidak terduga sebelumnya. Beberapa tahun yang lalu internet hanya dikenal sebagian kecil orang yang mempunyai minat di bidang komputer. Namun, dalam tahun-tahun terakhir ini penggunaan jasa internet meningkat secara sangat pesat. Bahkan mayoritas sekarang sudah menggunakan internet, baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua memanfaatkan adanya internet.

Begitupun di IAIN Curup berdasarkan hasil observasi peneliti, yang mengambil sampel sementara dengan data pada Angkatan 2016-2017 pada Fakultas PAI bahwa hampir keseluruhan mahasiswanya menggunakan internet. Dengan data observasi sementara yang dapat ditemukan oleh peneliti yaitu ada dua kelas yang baru dilakukan observasi sementara yang berjumlah sekitar 50 orang dalam dua kelas tersebut, dengan menunjukkan hasil bahwa memang hampir keseluruhan mahasiswa menggunakan internet. Dan mengenai ada pengaruhnya atau tidak pembelajaran

menggunakan situs web yang berisikan keagamaan, dugaan sementara dapat disimpulkan bahwa ada karena melalui web keagamaan tersebut dapat membantu mahasiswa. Terutama memudahkan mahasiswa dalam mencari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru atau dosen serta juga untuk media membaca dan belajar dalam menambah wawasan.

Untuk menunjang proses pembelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam dosen juga melibatkan mahasiswa untuk membuka situs keagamaan yang terkait dengan mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Karena diharapkan akan mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan akan memperoleh motivasi belajar yang baik dan maksimal

Berpijak dari asumsi maupun gambaran yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul **“Pengaruh Pemanfaatan Internet (Web Keagamaan) Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa PAI Angkatan 2014/2015”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan penampilannya dari data. Maka penelitian ini bersifat deskriptif analisis kuantitatif yang disimpulkan melalui angka-angka faktual tentang pengaruh pemanfaatan internet (Web Keagamaan) terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI Angkatan 2014/2015 IAIN Curup. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI Angkatan tahun 2014/2015 IAIN Curup yang berjumlah 231 mahasiswa peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik random sampling sebesar 25% dari jumlah populasi sebesar 231 yaitu 58 mahasiswa. Teknik pengumpulan data *pertama* Metode observasi

disini digunakan untuk mengetahui pemanfaatan internet(web keagamaan) pada mahasiswa Prodi PAI IAIN Curup angkatan tahun 2014/2015, *kedua* metode angket ditunjukkan kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian terkait dengan pemanfaatan internet (web keagamaan) pada mahasiswa Prodi PAI angkatan 2014/2015, *ketiga* Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu nilai perubahan-perubahan tingkah laku yang diamati oleh peneliti dilapangan mengenai ajaran pendidikan agama Islam mahasiswa Angkatan tahun 2015/2016 IAIN Curup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan internet (Web keagamaan) mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2014/2015 IAIN Curup

Internet sebenarnya mengacu kepada istilah untuk menyebut sebuah jaringan, bukannya suatu aplikasi tertentu, oleh karenanya internet tidaklah bermanfaat tanpa adanya aplikasi yang sesuai.(Janner simar mata, 2006)

Sosial Network merupakan sebuah bentuk layanan internet yang di tunjukan sebagai komunitas online bagi orang yang memiliki kesamaan aktifitas, ketertarikan pada bidang tertentu, atau kesamaan latar belakang tertentu, layanan social network biasanya berbasis web, dilengkapi dengan berbagai fitur.(J.A BARNE, 1954).

Pembelajaran berbasis internet bagi sekolah sudah seharusnya mulai dikenalkan. Untuk itu para guru hendaknya sudah tau lebih dahulu tentang dunia internet sebelum menerapkan pembelajaran tersebut pada siswa. Dengan pembelajaran berbasis internet diharapkan siswa akan terbiasa berfikir kritis dan mendorong siswa untuk menjadi pembelajar otodidak, siswa akan terbiasa juga mencari berbagai informasi dari berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran ini juga mendidik siswa untuk bekerjasama

dengan kelompok kecil maupun tim. Satu hal lagi yang tidak kalah pentingnya yaitu dengan pembelajaran berbasis internet (web) pengetahuan dan wawasan siswa berkembang, mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dengan demikian siswa terdorong untuk belajar serta mutu pendidikan juga akan meningkat. (Kusen, 2010)

Dalam penelitian ini Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan internet (web keagamaan) mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 IAIN Curup dianalisis dengan menggunakan *statistik parametris*, uji *t* yaitu *t test one sample*. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif yaitu dengan uji dua pihak (*two tail test*).

Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini dasar pengambilan keputusannya adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Harga t hitung adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari H_a (Hipotesis alternative) dan H_0 (Hipotesis nihil).

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya nilai rata-rata yang diharapkan berbeda dengan nilai rata-rata pengukuran sampel. Demikian sebaliknya, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berdasarkan tabel t diketahui $t(0,05/2, 9-1)$ adalah 2,306, karena nilai $t_{hitung} (-0,682) \leq t_{tabel} (-2,306)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa : pemanfaatan internet (web keagamaan) mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 IAIN Curup dikategorikan baik.

Dari data yang telah dianalisis oleh peneliti diperoleh harga t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 . (karena t hitung lebih kecil dari t tabel) $t_{hitung} -0,682 \leq t_{tabel} -2,306$ dengan taraf $\alpha = 5\%$., Karena masih berada

pada daerah penerimaan H_0 yang berarti hipotesis nol: pemanfaatan internet (web keagamaan) mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 IAIN Curup = baik (diterima), hipotesis alternatif: pemanfaatan internet (web keagamaan) mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 IAIN Curup \neq baik (ditolak) sehingga tidak ada perubahan. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa *pemanfaatan internet (web keagamaan) mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 IAIN Curup*, jadi kalau H_0 diterima berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa pemanfaatan internet (web keagamaan) mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 IAIN Curup baik itu dapat digeneralisasikan atau dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

B. Motivasi belajar mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2014/2015

Menurut gray (dalam Windardi,) *motivasi* merupakan sejumlah proses, yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. (Peter Salim dan Yeni Salim, 1991)

Motivasi adalah usaha yang dilakukan dengan sadar untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar bertindak melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. (Hamdu & Agustina, 2011)

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa motivasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 dianalisis dengan menggunakan *statistik parametris*, uji *t* yaitu *t test one sample*. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif yaitu dengan uji dua pihak (*two tail test*).

Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini dasar pengambilan keputusannya

adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Harga t hitung adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari H_a (Hipotesis alternative) dan H_0 (Hipotesis nihil).

Jika t hitung $\geq t$ tabel, maka H_0 ditolak, artinya nilai rata-rata yang diharapkan berbeda dengan nilai rata-rata pengukuran sampel. Demikian sebaliknya, jika t hitung $\leq t$ tabel maka H_0 diterima. Berdasarkan tabel t diketahui t (0,05/2, 9-1) adalah 2,306, karena nilai t hitung (0,243) $\leq t$ tabel (2,306) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 dikategorikan baik.

Dari gambar diatas terlihat bahwa ternyata harga t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 . (karena t hitung lebih kecil dari t tabel) $t_{hitung} 0,243 \leq t_{tabel} 2,306$ dengan taraf $\alpha = 5\%$. Karena masih berada pada daerah penerimaan H_0 yang berarti hipotesis nol: motivasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 = baik (diterima), hipotesis alternatif: motivasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 \neq baik (ditolak) sehingga tidak ada perubahan. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa *motivasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 adalah baik (diterima)*, jadi kalau H_0 diterima berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 itu dapat digeneralisasikan atau dapat diberlakukan untuk seluruh populasi

C. Pengaruh Pemanfaatan Internet (Web Kegamaan) Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2014/2015 IAIN Curup

Internet seperti gudang yang sangat besar dalam memperoleh informasi dan memberikan kemudahan dalam memperoleh

informasi dengan cepat. Dengan internet melalui jaringan komputer dapat berbagi informasi dan berinteraksi. Dan di dunia pembelajaran internet merupakan perpustakaan besar dalam memperoleh informasi dan data. (Khaeriyah, 2017)

Motivasi belajar antara siswa satu dengan siswa lainnya berbeda-beda, motivasi belajar ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kemampuan siswa, kondisi lingkungan, metode belajar yang digunakan guru, cita-cita dari siswa itu sendiri. (Aritonang, 2008)

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pemanfaatan Internet (Web Kegamaan) Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2014/2015 IAIN Curup, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sesuai dengan ketentuan rumus yang sudah diterapkan. Adapun langkahnya sebagai berikut:

Selanjutnya r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan sampel 58 mahasiswa ($N = 58$) untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N - nr = 58 - 2 = 56$. Dengan df 56 dan taraf kesalahan 5% maka $r_{tabel} = 0,2586$. Dengan demikian bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka terdapat pengaruh. Dari hasil perhitungan korelasi product moment variabel X dan Y didapat hasil (0,8224 > 0,2586). Kesimpulannya terdapat pengaruh Pemanfaatan Internet (Web Kegamaan) Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2014/2015 IAIN Curup.

Dari hasil angket yang sudah diberikan baik dari angket pemanfaatan internet (web keagamaan) mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 IAIN Curup maupun motivasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015, keduanya memiliki pengaruh yang positif yang signifikan sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya pengaruh Pemanfaatan

Internet (Web Kegamaan) Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa PAI. Dalam hal ini kemudian peneliti buktikan dengan nilai r_{xy} yang diperoleh maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment

terhadap r_{hitung} dengan r_{tabel} . Maka interpretasi dengan cara sederhana yaitu penilaian dengan menggunakan data pengaruh antara variabel X dan variabel Y dibawah ini:

Tabel 4.10 Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Besarnya “r” product moment (r_{xy})	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variable X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah atau korelasi itu terabaikan(dianggap tidak ada korelasi antara variable X dan Y)
0,20-0,40	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang lemah dan rendah
0,40-0,70	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang dan cukup
0,70-0,90	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90-1,00	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat dan sangat tinggi

Dari nilai r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan diatas ternyata indeks korelasinya yang telah diperoleh itu bertanda positif hal ini berarti bahwa antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasinya tergolong kuat atau tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan setelah menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh angka 0,8224 yang terletak pada interval 0,70-0,90 yang berada pada katagori kuat atau tinggi.

Adapun untuk perhitungan koefisien determinasi (KD) yang penulis manfaatkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\
 &= (0,8224)^2 \times 100\% \\
 &= 0,67634\% \\
 D^2 &= 1 - 0,676\% \\
 D^2 &= 0,324\% \quad D = 0,1049\%
 \end{aligned}$$

Koefisien determinasi (D^2) besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,324. Hal ini menunjukkan kuatnya relevansi sertifikasi guru (X) terhadap kompetensi kepribadian guru (Y). arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,324) menunjukkan semakin besar sertifikasi guru terhadap kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam, begitupun sebaliknya.

Analisis korelasi dapat di lanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi koefisien determinasi untuk nilai diatas adalah $0,324^2 = 0,1049\%$. Hal ini berarti varian yang terjadi antara variabel kompetensi kepribadian guru pendiidkan agama Islam 10,49% di tentukan oleh varian yang terjadi pada variabel sertifikasi guru. Pengertian ini sering di artikan pengaruh sertifikasi guru terhadap kompetensi

kepribadian guru pendidikan agama Islam = 10,49% dan sisahnya 89,51% yang ditentukan variabel-variabel lain seperti :

- a) Variabel kepemimpinan kepala sekolah diperkirakan berpengaruh terhadap kompetensi kepribadian guru
- b) Variabel human relation (teman sejawat) diperkirakan berpengaruh terhadap kompetensi kepribadian guru
- c) Variabel motivasi mengajar diperkirakan berpengaruh terhadap kompetensi kepribadian guru
- d) Variabel lingkungan keluarga diperkirakan berpengaruh terhadap kompetensi kepribadian guru
- e) Variabel Fisiologi Guru diperkirakan berpengaruh terhadap kompetensi kepribadian guru
- f) Variabel Fasilitas Sekolah diperkirakan berpengaruh terhadap kompetensi kepribadian guru

Jadi berdasarkan perhitungan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pengaruh Pemanfaatan Internet (Web Kegamaan) Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa PAI yang dapat dilihat dari nilai product moment yang diperoleh setelah dianalisis oleh peneliti berada pada kategori kuat atau tinggi. Kepada peneliti berikutnya silahkan untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti oleh peneliti.

SIMPULAN

Dari analisis data yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa *pertama*, pemanfaatan internet (web keagamaan) mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 IAIN Curup baik dari rata-rata nilai

pengukuran sampel menunjukkan tidak ada perubahan karena masih berada pada daerah H_0 dengan $t_{hitung} -0,682$ sehingga dapat diterima. *Kedua*, motivasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2014/2015 baik dari rata-rata nilai pengukuran sampel menunjukkan tidak ada perubahan karena masih berada pada daerah H_0 dengan $t_{hitung} 0,243$ sehingga dapat diterima. *Ketiga*, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan Internet (Web Kegamaan) Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2014/2015 IAIN Curup berdasarkan hasil perhitungan statistik koefisien korelasi product moment, hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi r_{xy} $r_{hitung} = 0,822 > r_{tabel 5\%} = 0,754$, ini berarti signifikan, serta kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa Pemanfaatan Internet (Web Kegamaan) Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2014/2015 IAIN Curup tergolong kuat atau tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*. Jurnal Penelitian Pendidikan.
- J.A BARNE. (1954). *Sosial Network*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Janner simar mata. (2006). *teknologi computer dan informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Khaeriyah, A. M. (2017). *Pengaruh*

- Intensitas Penggunaan Smartphone dan Pemanfaatan Internet terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi.* Economic Education Analysis Journal
- Kusen. (2010). *Teknologi Pendidikan*. Curup: LP2 STAIN Curup.
- Noza Aflisia, Asri Karolina, Y. E. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Kahoot untuk Meningkatkan Penguasaan Unsur Bahasa Arab*. Al-Muktamar As-Sanawi li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)
- Peter Salim dan Yeni Salim. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Ricky Brilianto S. (2008). *Panduan Praktis Internet Plus*. Jakarta: Puspa swara.
- Rusman dan Deni Kurniawan. (2013). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: Grafindo.
- Yanuarti, E., & Sari, D. P. (2019). *Peran Dosen Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Pembelajaran Mahasiswa*. Journal of Education and Instruction (JOEAI). <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.892>